

Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Bagian Tumbuhan Melalui Metode Kooperatif STAD Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kedoyo 2 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Diterima:

1 Januari 2022

Revisi:

1 Januari 2022

Terbit:

10 Januari 2022

Suwoko

Sekolah Dasar Negeri Kedoyo 2

Tulungagung, Indonesia

E-mail: suwoko@gmail.com

Abstract---- *One of the ways to create student achievement during the teaching and learning process is the application of cooperative learning. STAD type cooperative learning is one of the simplest types of cooperative learning, where in this learning students are easier to handle and find difficult concepts if they discuss the problem with their friends. At SD Negeri Kedoyo 2 in learning science, teachers often use the lecture method. This method cannot generate student activity in learning. This can be seen from the behavior of students who tend to only listen and take notes on the lessons given by the teacher. Students do not want to ask questions let alone express opinions about the material being studied. Seeing this condition, the researcher tried to find another method, namely the discussion method. Students are divided into groups of 3-4 people.*

On the basis of the background of the problems described above, the authors formulate the following problem: How to Increase Learning Achievement in Science in Plant Parts through the STAD Cooperative Method for Fourth Grade Students at SD Negeri Kedoyo 2, Sendang District, Tulungagung Regency, Semester I 2019/2020. This study (Classroom Action Research) was held with the aim of knowing the objective description of the Improvement of Science Learning Achievement in Plant Parts through the STAD Cooperative Method for Fourth Grade Students of SD Negeri Kedoyo 2, Sendang District, Tulungagung Regency, Semester I 2019/2020.

Based on the results of the discussion above, it can be concluded as follows: The application of the STAD Cooperative method in science learning In Grade IV students of SD Negeri Kedoyo 2 can improve student learning achievement seen from the increase in learning outcomes tests which have increased from before the cycle: 70.87 cycle I : 78.26 and cycle II: 89.57 with the percentage of student learning completeness classically at 100%. The application of the STAD Cooperative method is very effectively used in science learning the Plant Parts material for Class IV students of SD Negeri Kedoyo 2 Year 2019/2020 Semester I.

Keywords: *Science Learning Achievement, STAD Cooperative Method, SD Negeri Kedoyo 2*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA sangat penting dalam meningkatkan penalaran dan kecerdasan peserta didik. Sedangkan penalaran yang tinggi merupakan salah satu indikator dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemampuan penalaran dikembangkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan kemampuan siswa dapat meningkat. Selain peningkatan penguasaan materi pelajaran yang diberikan guru sekolah, namun dari beberapa temuan diketahui umumnya siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal Ilmu Pengetahuan Alam

artinya kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa relatif masih lemah. Hal ini disebabkan karena kurang aktif mendengarkan penyajian guru, siswa kurang aktif mengajukan pertanyaan, serta hanya bersedia menjawab pertanyaan apabila dipaksa oleh guru. Berdasarkan masalah tersebut maka, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu menciptakan prestasi siswa saat proses belajar-mengajar. Salah satu menciptakan prestasi siswa saat proses belajar-mengajar yaitu dengan penerapan pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu system kerjasama, sehingga dengan bekerja bersama-sama diantara anggota kelompok akan meningkatkan Prestasi Belajar . Melalui kerja kelompok, maka siswa banyak terlibat dalam pembelajaran dan memiliki banyak pengalaman yang dapat berimbas pada peningkatan Prestasi Belajar . Salah satu model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada materi pokok Bagian-bagian Tumbuhan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD).

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif paling sederhana, dimana pada pembelajaran ini siswa lebih mudah dalam menangani dan menemukan konsep-konsep yang sulit jika mereka mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Siswa yang berkemampuan rendah diharap dapat kesempatan untuk dibimbing oleh temannya yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi, sedangkan siswa yang lebih tinggi kemampuannya mempunyai kesempatan untuk menjadi tutor sebaya sehingga pembelajaran semakin baik. Di SD Negeri Kedoyo 2 dalam pembelajaran IPA, Guru sering menggunakan Metode ceramah. Metode ini tidak dapat membangkitkan aktivitas siswa dalam belajar. Hal ini tampak dari perilaku siswa yang cenderung hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan guru. Siswa tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari. Melihat kondisi ini, peneliti berusaha untuk mencari Metode lain yaitu Metode diskusi. Siswa dibagi atas beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Kedoyo 2 tidak dapat berjalan lebih baik, perlu dilakukan penelitian mengenai Peningkatan Prestasi dan Prestasi Belajar IPA dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) Siswa Kelas IV SD Negeri Kedoyo 2 Tahun 2019/2020. Maka penelitian mengambil permasalahan tersebut untuk diteliti di SD Negeri Kedoyo 2 Kabupaten Tulungagung dengan judul “*Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Bagian Tumbuhan Melalui Metode Kooperatif STAD Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kedoyo 2 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Semester I Tahun 2019/2020*”.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini di gunakan 2 siklus meliputi tahap-tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Masing-masing siklus berlangsung 2 pertemuan dan penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai Oktober 2019. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Permasalahan yang belum dapat dipecahkan dalam siklus I direfleksikan bersama tim peneliti dalam suatu pertemuan kolaborasi, untuk mencari penyebabnya, selanjutnya peneliti merencanakan berbagai langkah perbaikan untuk diterapkan dalam siklus II. Hal itu dilaksanakan terus dari satu siklus ke siklus berikutnya sampai masalah yang dihadapi dapat dipecahkan secara tuntas.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kedoyo 2 Kabupaten Tulungagung, dimana peneliti melaksanakan tugas sebagai Guru kelas di SD Negeri Kedoyo 2 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Subyek penelitian adalah siswa Kelas IV mata pelajaran IPA Materi bagian Tumbuhan. Jumlah siswa pada penelitian ini adalah 23 siswa. Dalam Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan September sampai Oktober 2019 pada Semester I.

Dalam pelaksanaan penelitian, Metode Kooperatif STAD ini meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes. Tes dilakukan oleh siswa setelah kegiatan Siklus I dan Siklus II berakhir. Selanjutnya, nilai tersebut dijadikan acuan peningkatan prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada di kelas IV SD Negeri Kedoyo 2 Kabupaten Tulungagung yaitu tentang rendahnya nilai Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Setelah diselidiki ternyata prestasi belajar siswa rendah dikarenakan guru kurang kreatif dalam menerapkan pembelajaran IPA. Guru hanya berceramah dan menjelaskan materi dipapan

tulis sementara siswa mencatat dibuku catatan. Siswa juga dituntut untuk mengetahui bagian-bagian tumbuhan. Menyikapi hal demikian, peneliti berkeinginan mengubah pola fikir siswa yang menganggap pelajaran IPA sulit menjadi mudah dengan mengubah metode pelajaran yang selama ini diterapkan. Diharapkan dengan diterapkannya metode kooperatif STAD prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil evaluasi pada pra siklus, yaitu diperoleh hasil pada nilai rata-rata hanya sebesar 70,87 dengan prosentese ketuntasan 34,78%. Dengan hasil tersebut maka diperlukan perbaikan nilai pada siklus I.

1. Siklus I

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I ini membahas materi Bagian-bagian Tumbuhan, yaitu tentang akar dan batang pada tumbuhan. Dalam penelitian tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Persiapan yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu :

- a. Menyiapkan RPP sesuai dengan metode kooperatif STAD
- b. Daftar hadir siswa siklus I
- c. Serta menyiapkan soal uji kompetensi siklus I
- d. Membuat/mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka memperlancar proses pembelajaran tersebut.

Hasil pengamatan Prestasi Belajar yang diperoleh siswa Kelas IV mata pelajaran IPA SD Negeri Kedoyo 2 Kabupaten Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Evaluasi Siswa Siklus I

SIKLUS I					
NO	NILAI	FREKWENSI	N X F	PROSENTASE	KETERANGAN
1	70	8	560	34.78	Tidak Tuntas
2	80	11	880	47.83	Tuntas
3	90	4	360	17.39	Tuntas
JUMLAH		23	1800	100.00	
RATA-RATA			78.26		
KETUNTASAN KLASIKAL			65.22		

Berdasarkan Tabel 1 mengalami peningkatan yang cukup berarti dalam prestasi belajar, nilai rata-rata yang diperoleh sebelum siklus 78,26 sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 65,22. Dari hasil observasi ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu guru kurang dalam memotivasi siswa. Dalam forum diskusi masih sedikit siswa yang terlibat aktif. Dalam hasil temuan di atas akan dipergunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kelas tersebut belum mencapai ketuntasan belajar karena belum mencapai standar ketuntasan belajar klasikal minimal sebesar 85%. Hal ini membuktikan bahwa dalam pembelajaran siklus I kurang sempurna, jadi diharapkan adanya perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka guru kelas sebagai peneliti merumuskan rencana tindakan untuk siklus II, dengan beberapa perubahan yaitu guru memberi kesempatan bertanya pada siswa dan membimbing siswa agar lebih aktif lagi selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan pada siklus II dengan Prestasi Belajar yang diperoleh siswa Kelas IV mata pelajaran IPA SD Negeri Kedoyo 2 Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai Evaluasi Siswa Siklus II

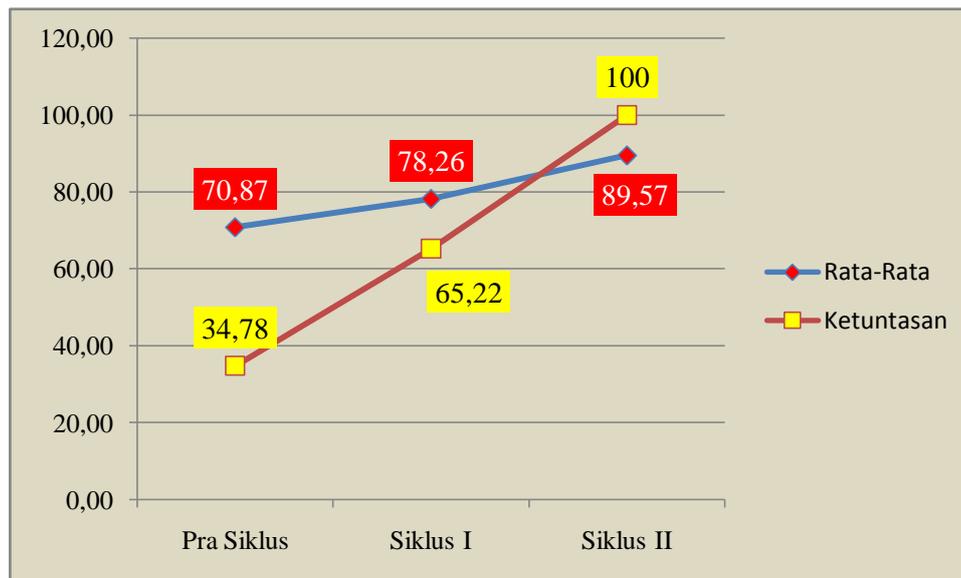
SIKLUS II					
NO	NILAI	FREKWENSI	N X F	PROSENTASE	KETERANGAN
1	80	5	400	21.74	Tuntas
2	90	14	1260	60.87	Tuntas
3	100	4	400	17.39	Tuntas
JUMLAH		23	2060	100	
RATA-RATA			89.57		
KETUNTASAN KLASIKAL			100		

Berdasarkan tabel 2 penelitian dengan penggunaan Metode Kooperatif STAD pada mata pelajaran IPA dapat meningkat lagi dalam prestasi belajar, nilai rata-rata yang diperoleh ialah pada siklus I 78,26 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi : 89,57. Dari hasil pengamatan guru peneliti dan guru pengamat pada siklus II dapat diilustrasikan yaitu semua tindakan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran dapat di atasi oleh guru peneliti. Ketuntasan belajar siswa sebesar 100,00% juga telah mencapai kriteria minimum ketuntasan belajar klasikal yaitu 85% sehingga tidak perlu diadakan siklus berikutnya pada penelitian ini.

B. Pembahasan

Prestasi belajar siswa pada pelajaran Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Bagian Tumbuhan Melalui Metode Kooperatif STAD Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kedoyo 2 Semester I Tahun 2019/2020 mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sebelum pelaksanaan pembelajaran menerapkan Metode Kooperatif STAD Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kedoyo 2 Semester I Tahun 2019/2020 rata-rata nilai awal siswa sebesar 70,38 dengan prosentase ketuntasan sebesar 34,78 %. Pada tes tertulis siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 78,26 dengan prosentase ketuntasan sebesar 65,22%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 89,57 dengan prosentase ketuntasan sebesar 100% semua siswa mendapat nilai ≥ 75 . Prosentase ketuntasan belajar pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu $\geq 85\%$. Dengan demikian penelitian ini dapat diakhiri, karena tujuan

penelitian telah terpenuhi. Untuk lebih jelasnya peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 1. Peningkatan prestasi belajar siswa

IV. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode Kooperatif STAD dalam pembelajaran IPA Pada siswa Kelas IV SD Negeri Kedoyo 2 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dilihat dari kenaikan tes hasil belajar yang mengalami peningkatan yaitu dari sebelum siklus: 70,87 siklus I: 78,26 dan siklus II: 89,57 dengan prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 100%. Penerapan metode Kooperatif STAD sangat efektif digunakan dalam pembelajaran IPA materi Bagian Tumbuhan pada siswa Kelas IV SD Negeri Kedoyo 2 Tahun 2019/2020 Semester I.

Dari pengalaman peneliti melakukan penelitian dengan jalan perbaikan proses pembelajaran dan diterapkannya model penilaian keterampilan penggunaan alat pada siswa, ada saran yang perlu disampaikan sebagai berikut :

- Perlu adanya beberapa metode atau metode bervariasi dalam penyampaian materi pada setiap PBM, sebab dengan metode yang bervariasi siswa tidak akan jenuh dan bahkan menyenangi materi yang disampaikan.
- Hendaknya guru dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran dan konsep yang diajarkan.
- Hendaknya terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik agar KBM berjalan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. 2004. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2005. Evaluasi Instruksional. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arindawati, 2004, Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Jakarta : Bayu Media
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharuddin, H, dan Wahyuni, Esa Nur. 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka. Cipta.
- Dimiyati Mahmud. 2001. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Depdikbud.
- Hamalik, Oemar. 2009. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim. 2005. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia . 2002. Departemen Pendidikan Nasional Edisi ke-3. Balai. Pustaka, Jakarta. Gramedia.
- Muhibbin Syah. 2007. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2010. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2005. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru.
- Nasution. 2006. Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung, Penerbit. Tarsito.
- Nawawi, Hadari. 2001. Metodologi Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah. Mada University.
- Rita Eka Izzaty, dkk. 2008. Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: UNY. Press.
- Roestiyah NK. 2001. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmah, Noer. 2012. Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: Teras.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Sri Sulistyorini. 2007. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. Semarang: Tiara Wacana
- Sugihartono. Dkk. 2008. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Pres.
- Syah Muhibbin, 2001. Psikologi Belajar, Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Syaiful Sagala. 2010. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Usman Samatowa. 2006. Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar. Jakarta: Rineka Cipta

Winkel, W.S, 2004. Psikologi Pengajaran. Jakarta : Gramedia.

Winarno Surakhmad.2007. Metodologi Pengajaran Nasional, Bandung: Jemmars.